

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.13%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,850—5,910).

Today's Info

- AMRT Perkuat Jaringan Online
- TAMU Segera Rampungkan Rencana Investasi
- FREN Rights Issue Akhir Tahun Ini
- INTA Perkuat Lini Bisnis Non-Alat Berat
- ACES Tambah Tiga Gerai Hingga Akhir Tahun
- MCAS Beli 17% Saham Anugerah Digital

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Trd. Buy	915-930	850
ELSA	Trd. Buy	382-390	352
DOID	B o Break	760-770	700
EXCL	B o W	2,880-2,900	2,710
UNVR	S o S	45,250-45,000	47,250

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24	3,584

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ENRG	26 Sep	AGM + EGM
GDST	26 Sep	EGM
JPRS	26 Sep	EGM
ZINC	26 Sep	EGM

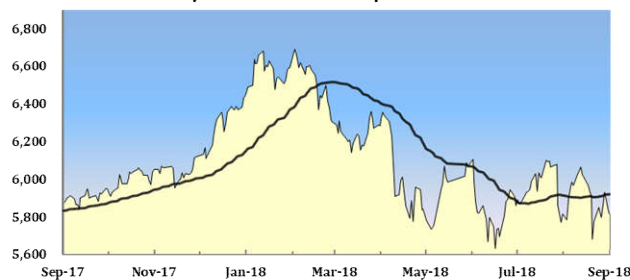
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TPIA	Div	USD 0.00162	28 Sep

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,656		
Value (Billion IDR)	5,462	5,850	5,910
Frequency (Times)	311,169	5,825	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,612	5,800	5,955
Foreign Net (Billion IDR)	19.55		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,874.30	-7.92	-0.13%
Nikkei	23,940.26	70.33	0.29%
Hangseng	27,499.39	0.00	0.00%
FTSE 100	7,507.56	49.15	0.66%
Xetra Dax	12,374.66	23.84	0.19%
Dow Jones	26,492.21	-69.84	-0.26%
Nasdaq	8,007.47	14.22	0.18%
S&P 500	2,915.56	-3.81	-0.13%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.87	0.7	0.83%
Oil Price (WTI) USD/barel	72.28	0.2	0.28%
Gold Price USD/Ounce	1200.14	1.5	0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	12860.50	-3.5	-0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	18905.00	-84.0	-0.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2148.00	11.0	0.51%
Coal EUR (US\$/ton)	102.40	2.7	2.66%
Coal NWC (US\$/ton)	113.70	1.1	0.98%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14920.00	54.0	0.36%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.4	0.59%	1.75%
Medali Syariah	1,658.0	-0.27%	-2.61%
MA Mantap	1,482.3	-3.00%	-6.63%
MD Asset Mantap Plus	1,400.8	-6.22%	-6.65%
MD ORI Dua	1,903.1	-2.32%	-3.91%
MD Pendapatan Tetap	1,040.8	-4.50%	-9.06%
MD Rido Tiga	2,088.3	-1.63%	-7.87%
MD Stabil	1,126.2	-2.55%	-5.22%
ORI	1,781.6	-1.34%	-5.28%
MA Greater Infrastructure	1,165.5	-2.18%	-4.65%
MA Maxima	905.0	-1.85%	0.68%
MA Madania Syariah	966.8	-1.38%	-5.79%
MD Kombinasi	776.9	-2.62%	2.39%
MA Multicash	1,416.0	-0.24%	4.33%
MD Kas	1,507.4	0.39%	5.79%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.13%. IHSG ditutup turun -0.13% ke 5.874 dengan sektor industri dasar (-1.58%) dan properti (-0.63%) memimpin pelemahan. Namun, empat sektor lainnya, dipimpin sektor tambang yang menguat +0.99%, mampu naik sekaligus membatasi pelemahan IHSG. Pelemahan IHSG seiring dengan emerging market lainnya akibat kecemasan perang dagang antara AS dan China setelah berlakunya tarif impor baru.

Wall Street ditutup bervariasi setelah pernyataan dari Presiden AS Donald Trump mengenai kebijakan dagang. Sebelumnya, Perwakilan Perdagangan AS juga menyatakan bahwa AS siap melanjutkan kesepakatan dagang dengan Meksiko tanpa Kanada. Selain itu, pasar juga menantikan FOMC meeting dimana suku bunga acuan the Fed diperkirakan akan naik. Harga minyak brent mencapai level tertinggi dalam empat tahun dipicu oleh sanksi AS terhadap Iran serta keputusan OPEC dan Rusia yang tidak menaikkan produksi minyak. Indeks S&P 500 turun -0.13% dan Dow turun -0.26%. Namun Nasdaq naik +0.18% dipicu oleh kenaikan saham Apple dan Amazon.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,850 —5,910). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 5,874. Indeks juga sempat menguji support level 5,874, namun belum mampu melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,910. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang untuk menguat, namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (24 September - 28 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	7-Days Repo Rate	-	-	5,50%	5,50%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Ifo Business Climate	Jerman	Sep-18	103,7	103,8	104,0
26	Penjualan Rumah Baru	AS	Aug-18	-	-1,7%	0,2%
26	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Sep 21 - 2018	-	-2,06 juta barel	-0,48 juta barel
27	Fed Funds Rate	AS	-	-	2,00%	2,25%
27	Pertumbuhan Ekonomi Final (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2,2%	4,2%
27	Durable Goods Order (MoM)	AS	Aug-18	-	-1,70%	0,97%
27	Business Confidence	Euro Area	Sep-18	-	1.22	1.15
27	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 22-2018	-	201 ribu	208 ribu
27	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Sep 15-2018	-	1645 ribu	1693 ribu
28	Tingkat Pengangguran	Jepang	Aug-18	-	2,5%	2,4%
28	Caixin Manufacturing PMI	Tiongkok	Sep-18	-	50,6	50,9
28	Tingkat Pengangguran	Jerman	Sep-18	-	5,2%	5,1%
28	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Inggris Raya	Kuartal-II	-	1,2%	1,3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Net Kewajiban Asing Indonesia Turun.** Pada kuartal-II tahun 2018, Bank Indonesia (BI) mencatat adanya penurunan net kewajiban investasi internasional Indonesia yang mengalami penurunan dibanding kuartal-I 2018. Pada akhir kuartal-II 2018, tercatat bahwa net kewajiban Indonesia sebesar USD 305,6 miliar atau setara dengan 29,3% PDB Indonesia. Sementara, pada kuartal-I 2018 net kewajiban Indonesia sebesar USD 325,6 miliar, atau setara dengan 31,5% PDB. Penurunan ini didorong oleh penurunan nilai instrumen investasi berdenominasi Rupiah serta penurunan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Menurut Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI, Agusman, penurunan ini masih di dalam batas penurunan yang sehat, meskipun ke depannya pemerintah harus siaga apabila kecenderungan penurunan ini terlalu dalam. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	1.1	43.75
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- ECB dan BoJ Tidak Ingin Terburu-Buru Melakukan Normalisasi.** Normalisasi yang menjadi tujuan berbagai Bank Sentral dunia tidak menjadikan beberapa dari mereka terburu-buru dalam melakukan normalisasi kebijakan moneter, seperti ECB dan BoJ. Menurut ekonom ECB, Peter Praet, ECB memang berencana untuk memotong stimulus pada akhir tahun ini, meskipun proses normalisasi tidak akan dipercepat hingga Juni 2019 mendatang. Hal ini kembali dikarenakan proses normalisasi membutuhkan dukungan dari jalur inflasi Eropa. Di sisi lain, Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, kembali menegaskan bahwa BoJ baru akan melakukan normalisasi apabila Jepang sudah mencapai target inflasinya. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

AMRT Perkuat Jaringan Online

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) dan PT Midi Utama Indonesia memperkuat bisnis online dengan memberikan suntikan modal kepada PT Sumber Trijaya Lestari.
- Sekretaris Perusahaan AMRT, Tomin Widian mengatakan kepemilikan perseroan di Sumber Trijaya Lestari (STL) mencapai Rp299,85 miliar atau setara 99,95%, setelah penyetoran modal senilai Rp14,99 miliar.
- Dia mengungkapkan, Midi Utama juga melakukan penyetoran modal senilai Rp7,5 miliar, sehingga kepemilikan MIDI di STL menjadi 0,05%. Adapun STL menjadi pengelola digital.
- Hingga Juni 2018, AMRT mencatatkan penjualan senilai Rp32,81 triliun, tumbuh 7,5% year on year dari posisi Rp30,51 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp218,08 miliar, naik hampir 3 kali lipat dari posisi Rp75,56 miliar dari Juni 2017. (Bisnis)

TAMU Segera Rampungkan Rencana Investasi

- Emiten pelayaran penyedia jasa carter high PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. (TAMU) belum kunjung menyelesaikan penyusunan rencana belanja modal (capital expenditure/capex) perseroan pada 2018.
- Sebelumnya, pemegang saham perseroan membatalkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2017 karena TAMU belum dapat memaparkan rencana belanja dan investasi pada tahun ini.
- Sekretaris Perusahaan TAMU Leo A. Tangkilisan menyampaikan bahwa perseroan akan merampungkan rencana investasi dan belanja modal dalam 1—2 minggu mendatang. Manajemen perseroan masih melangsungkan beberapa diskusi seblum memutuskan angka investasi.
- Leo menjelaskan bahwa perusahaan akan kebut penetapan rencana investasi karena permintaan untuk penyediaan kapal mulai meningkat. Dia memastikan tahun ini perseroan akan menempuh pengadaan beberapa kapal baru. (Bisnis)

FREN Rights Issue Akhir Tahun Ini

- PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) menargetkan eksekusi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue bisa dilakukan pada akhir tahun ini guna melunasi utang dan menambah modal kerja perseroan.
- Direktur Keuangan FREN Antony Susilo menyampaikan jika dilaksanakan sesuai dengan harga nominalnya, maka perseroan berpotensi mengantongi Rp6,8 triliun dari rights issue. Sayangnya, Antony tidak dapat mendetilkkan persentase penggunaan dana masing-masing baik untuk pelunasan utang maupun modal kerja.
- Antony menjelaskan, perseroan akan segera menentukan harga pelaksanaan rights issue dan melakukan pengumuman publik pada akhir pekan ini. Nantinya, dana tersebut akan diserap langsung oleh perseroan untuk pembayaran utang bank, pembayaran vendor, membiayai penggunaan spektrum, dan pembiayaan operasional perusahaan.
- Antony menyampaikan perseroan tetap akan mengeksekusi HMETD meski kondisi pasar saat ini sangat fluktuatif. Menurutnya, langkan rights issue sekaligus private placement merupakan yang terbaik untuk perusahaan di tengah upaya menekan leverage. (Bisnis)

Today's Info

INTA Perkuat Lini Bisnis Non-Alat Berat

- Salah satu langkah PT Intraco Penta Tbk (INTA) untuk dapat mendulang kinerja positif adalah dengan melakukan pelebaran sayap bisnis di luar bisnis utama mereka di penjualan alat berat. Selama ini bisnis alat berat INTA menyumbang kontribusi sebanyak 80%.
- Sekertaris Perusahaan INTA, Stephanus Ardhanova mengatakan pihaknya pun sedang mengembangkan terus bisnis diluar alat berat untuk melakukan diversifikasi lini bisnis dan mengurangi ketergantungan terhadap industri pertambangan.
- Saat ini nilai proyek yang sudah berjalan sekitar Rp 153 miliar yang mayoritas diisi oleh kontrak infrastruktur sebesar 77%. Kemudian nilai kontrak proyek baru hingga akhir tahun 2018 adalah Rp 62 miliar yang diisi mayoritas oleh minyak dan gas sebanyak 70%.
- Selain itu INTA pun memiliki lini bisnis pembangkit listrik tenaga batubara melalui anak usaha mereka yakni PT Petra Unggul Sejahtera di daerah Batam. PLTU Tanjung Kasam beroperasi secara komersial sejak 2012, area pembangkit listrik adalah 32 hektar dan kapasitas pembangkit listrik 2x55MW. Dibangun dengan nilai investasi sebesar US\$ 197 juta dan masa konstruksi 20 bulan. (Kontan)

ACES Tambah Tiga Gerai Hingga Akhir Tahun

- PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) kembali membuka gerai baru, hari ini ACES meresmikan gerai barunya yang berlokasi di BTC Mal Bekasi, dengan luas bangunan 2.600 meter persegi. Dengan dibukanya gerai baru ini, ACES memiliki 162 gerai.
- Helen Tanzil, Sekretaris Perusahaan Ace Hardware mengatakan, nilai investasi dalam pembangunan gerai baru ini adalah Rp 20 miliar. Dia menambahkan, ACES akan membuka tiga gerai lagi pada tahun ini.
- Sebagai informasi, ACES itu mampu meningkatkan laba bersih sebesar 29,84% menjadi Rp 426 miliar dibanding periode sama pada tahun sebelumnya Rp 328 miliar. Peningkatan laba bersih ACES ditopang oleh peningkatan pendapatan sebesar 22% menjadi Rp 3,3 triliun dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 2,7 triliun. (Kontan)

MCAS Beli 17% Saham Anugerah Digital

- PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (25/9) menginformasikan telah melakukan investasi pada PT Anugerah Digital.
- Investasi dilakukan pada tanggal 25 September 2018 untuk menunjang kegiatan usaha utama MCAS dengan hubungan transaksi terafiliasi pada pengurus dan pemegang saham.
- Transaksi tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan dan kelangsungan usaha M Cash. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincenia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.